

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Cash Dividend*, Likuiditas Saham, dan Harga Saham pada Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2006-2020. Sedangkan, ruang lingkup penelitian ini yaitu tentang pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham.

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Sumber: <https://indocement.co.id>

**Gambar 3.1**  
**Logo PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.**

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, Indocement juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek “Tiga Roda”.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa berdiri sejak 16 Januari 1985. Perusahaan

ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement sudah beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Tanggal 31 Desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen per tahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap-pakai sebesar 4,4 juta meter kubik per tahun dengan 41 batching plant dan 706 truk mixer, serta memproduksi agregat sebesar 2,7 juta ton.

Indocement memiliki 12 buah pabrik, Sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat, dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Produk utama Indocement adalah semen tipe Ordinary Portland Cement disingkat OPC dan Pozzolan Portland Cement disingkat PPC yang kemudian digantikan oleh Portland Composite Cement disingkat PCC sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya Portland Cement Type II dan Type V serta Oil Well Cement. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (White Cement) di Indonesia.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Sejak tahun 2001, HeidelbergCement Group, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement.

### **3.1.2 Tujuan Perusahaan**

Visi, Misi, dan Motto PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

## Visi

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

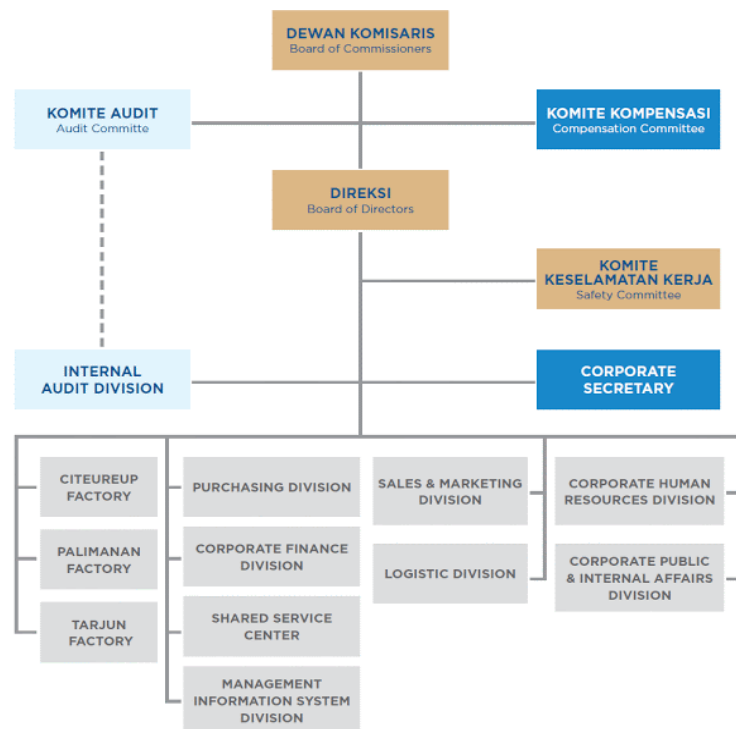
## Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

## Motto

Hunian bermutu untuk kehidupan berkualitas.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : <https://indocement.co.id>

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Gambaran diatas jelas mengenai struktur organisasi PT. Indocement Tunggul Prakarsa, diuraikan beberapa posisi dan jabatan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan sebagai berikut :

**1. Dewan Komisaris**

Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus dengan anggaran dasa serta member nasihat kepada Direksi.

**2. Komite Audit**

Komite audit memiliki wewenang, yaitu menyelidiki semua aktivitas dalam batas ruang lingkup tugasnya, mencari informasi yang relevan dari setiap karyawan, dan mengusahakan saran hukum dan professional lainnya yang independen apabila dipanang perlu.

**3. Komite Kompensasi**

Membuat rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang menyangkut remunerasi/kompensasi untuk Dewan Direksi dan kebijakan kompensasi lainnya, termasuk hubungan antara prestasi perusahaan dengan kompensasi bagi eksekutif perusahaan dalam hal ini CEO.

**4. Direksi**

Kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

- Salah satu organ perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mewakili perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

#### **5. Komite Keselamatan Kerja**

Tugas dan fungsi Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengelola data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya, dan lain sebagainya.
- Membantu pengusaha/pengurus dalam menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik, mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan lain sebagainya.

#### **6. *Internal Audit Division***

Tugas audit internal, yaitu melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit, menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi financial maupun operasional, menganalisa dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian

masalah keuangan, serta aktif melakukan tugas-tugas lain yang di rasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

**7. *Corporate Secretary***

Tugas Sekretaris Perusahaan, yaitu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik, dan lain sebagainya.

**8. *Purchasing Division***

Tugas dari *purchasing division*, yaitu membuat laporan & pengeluaran barang, melakukan pengelolaan pengadaan barang melalui perencanaan secara sistematis dan terkontrol, memastikan kesediaan barang/material melalui mekanisme audit/*control stock*, dan lain sebagainya.

**9. *Corporate Finance Division***

Tugas dari *corporate finance division*, yaitu melakukan pengaturan keuangan perusahaan, melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program, melakukan transaksi keuangan perusahaan, melakukan pembayaran kepada *supplier*, berhubungan dengan pihak internal dan eksternal terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

**10. *Shared Service Center***

Tugas dari *shared service center* adalah menjadi penghubung/penyambung kebijakan perusahaan terhadap konsumen, atau sebaliknya sebagai

komunikator bagi kebutuhan pelanggan terhadap barang dan jasa yang disediakan atau dipasarkan oleh perusahaan/badan usaha dengan *win-win solution* dan pastinya lebih mengedepankan kepentingan perusahaan, yang membedakan hanya ruang lingkup kerjanya.

#### **11. *Management Information System Division***

Tugas dari divisi sistem informasi manajemen, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, manajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dan lain sebagainya.

#### **12. *Sales & Marketing Division***

Tugas *sales & marketing division*, yaitu melaksanakan kegiatan penjualan melalui telepon terhadap target konsumen secara sistematis, serta melengkap laporan kegiatan untuk setiap hubungan yang dilakukan, serta melakukan kegiatan pemasaran lainnya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh manajer penjualan.

#### **13. *Logistic Division***

Tugas dari logistic division, yaitu melakukan order barang, menerima barang, *invoice*, distribusi, dan *controlling*.

#### **14. *Corporate Human Resource Division***

Tugas *corporate human resource division*, yaitu bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia, membuat sistem HR yang efektif dan efisien, bertanggung jawab penuh dalam proses

rekrutmen karyawan, dan lain sebagainya.

#### **15. *Corporate Public & Internal Affair Division***

Tugas *corporate public & internal affair division* adalah menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi, menyusun rencana kerja, anggaran dan jadwal kegiatan bagian pengumpulan informasi dan dokumentasi, dan lain sebagainya.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif. Metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017: 35) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik yang didapat pada hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga



variabel yaitu dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2003: 33), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham.

#### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2003: 33), variabel dependen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, maka yang akan menjadi variabel dependen adalah Harga Saham.

Adapun operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b><i>Cash Dividend</i> (X1)</b>	Pembayaran dividen dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	- <i>Cash Dividend</i>	Rasio
<b>Likuiditas Saham (X2)</b>	Seberapa cepat saham yang dimiliki seseorang bisa diubah menjadi dana tunai yang dilakukan oleh para pemegang saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	- Jumlah Volume Transaksi - Jumlah Volume Saham	Rasio

<b>Harga Saham (Y)</b>	Harga saham merupakan harga - <i>Closing Price</i> yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan juga oleh permintaan dan penawaran saham tersebut pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Rasio
------------------------	--	-------

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu penggunaan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data berupa laporan tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa periode 2006-2020 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bursa Efek Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

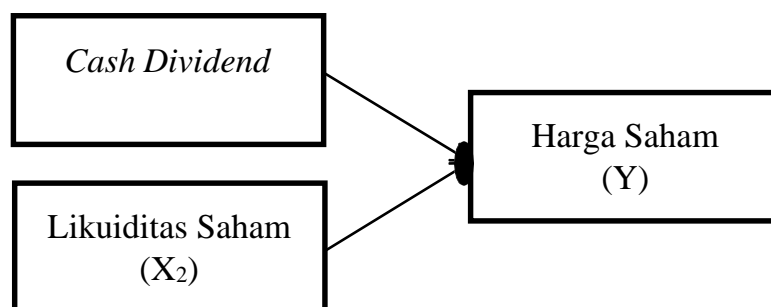
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 23) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Sesuai dengan sifatnya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Dan berdasarkan sumbernya, data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2015: 137) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber lain yang secara langsung maupun tidak langsung ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil berupa data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Cash Dividend*, Likuiditas Saham, dan Harga Saham yang bersumber dari laporan keuangan PT Indocement Tungal Prakarsa selama periode 2006-2020 yang dipublikasikan oleh BEI melalui Galeri Investasi Bursa Efek Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### 3.3 Model/Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 42) Model penelitian atau kata lain paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti serta sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan, jenis dan jumlah hipotesis serta analisi statistik yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hasil dari hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini penggunaan model penelitian/paradigma bertujuan untuk mengamati pengaruh baik secara simultan maupun parsial dari dua variabel independen yaitu *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham” adalah sebagai berikut :



### **Gambar 3.3** **Model/Paradigma Penelitian**

#### **3.4 Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan mendekati kelayakan atau tidak. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 160)

Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Singgah Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi maka distribusi darimdel regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dai model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (variabel independen). Menurut Ghazali (2005: 91) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Namun, bila pada variabel bebas terdapat nilai VIF, maka terdapat multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat :

1. Jika nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$  maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,100$  dan VIF  $> 10,00$  maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastitas dapat dilakukan dengan metode Glesjer. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107) uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau tidak. Uji ini biasa digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Adapun pengambilan keputusan pada pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $d < d_L$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Apabila  $d_L < d < d_U$ , berarti tidak dapat diambil keputusan apa-apa.
- c. Apabila  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , tidak terdapat autokorelasi.
- d. Apabila  $4 - d_L < d < 4 - d_U$ , berarti tidak dapat diambil keputusan apa-apa.
- e. Apabila  $d > 4 - d_L$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. maka analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Analisa Rasio Keuangan**

Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lima belas tahun terakhir. Adapun untuk langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

### 1. *Cash Dividend*

*Cash Dividend* merupakan suatu bentuk dividen yang dapat dibayarkan dalam bentuk tunai.

### 2. Likuiditas Saham

Likuiditas saham merupakan seberapa cepat saham yang dimiliki seseorang bisa diubah menjadi dana tunai yang dilakukan oleh para pemegang saham.

Untuk menghitung Likuiditas Saham rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Likuiditas Saham} = \frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Jumlah Volume Saham}}$$

### 3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut.

## 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Adapun rumus analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2007: 261) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham

A : nilai konstanta nilai Y jika  $X = 0$

$b_1 - b_2$  : koefisien regresi (nilai peningkatan atau pengurangan)

X1 : *Cash Dividend*

X2 : Likuiditas Saham

e : *Standard Error*

### 3.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan-kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009: 216)

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi



$R^2$  = Koefisien Korelasi (pearson)

100% = Pengali yang Menyatakan dalam Persentase

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

#### 3.5.4.1 Secara Simultan

##### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

##### 2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 nilai ini merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan antar variabel memiliki hubungan yang cukup nyata.

##### 3. Uji Signifikansi

Uji Simultan atau uji F bertujuan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh darivariabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

##### 4. Kriteria Keputusan

Jika Signifikance  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika Signifikansi  $F > (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

## 5. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan tersebut ditolak atau diterima.

### 3.5.4.2 Secara Parsial

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_0 : b_1 = 0$                       *Cash Dividend* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

$H_a : b_1 \neq 0$                       *Cash Dividend* berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

$H_0 : b_2 = 0$                       Likuiditas Saham tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

$H_a : b_2 \neq 0$                       Likuiditas Saham berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

#### 2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 nilai ini merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan antar variabel memiliki hubungan yang cukup nyata.

#### 3. Uji Signifikansi

Uji Parsial atau uji T bertujuan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Kriteria Keputusan

Jika  $\text{sig. } t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,

$H_a$  diterima. Jika  $\text{sig. } t > (\alpha = 0,05)$ , maka

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

## **5. Penarikan Kesimpulan**

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima.

Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS 25.0 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.